

PT VICTORIA INSURANCE Tbk

**Laporan Keuangan
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit),
Dan periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)**

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT), DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 MARET 2016 (TIDAK
DIAUDIT)
PT VICTORIA INSURANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Loekito Saggitariono |
| Alamat kantor | : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : 021-5663788 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Suryadi |
| Alamat kantor | : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005
Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 021 - 5663788 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

Direktur Utama



(Loekito Saggitariono)

Direktur



(Suryadi)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas dan bank	2c,2e,2f,4,35		
Kas		5.000.000	5.000.000
Bank	30		
Pihak berelasi	2d,29	646.497.031	778.897.547
Pihak ketiga		3.651.219.445	1.091.748.897
Jumlah kas dan bank		4.302.716.476	1.875.646.444
Investasi	2f,5,30,33,35		
Deposito berjangka - pihak berelasi		3.500.000.000	5.500.000.000
Deposito berjangka - pihak ketiga	5a	63.000.000.000	53.500.000.000
		66.500.000.000	59.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	5b		
Pihak berelasi	2d,29	13.116.754.052	12.863.536.704
Pihak ketiga		83.298.166.853	80.614.092.647
Jumlah efek tersedia untuk dijual		96.414.920.905	93.477.629.351
Penyertaan dalam bentuk saham	5b	14.490.000.000	14.490.000.000
Properti Investasi	5c	3.100.902.000	3.100.902.000
Jumlah investasi		180.505.822.905	170.068.531.351
Piutang premi	2c,2f,6,30,33,35		
Pihak berelasi	2d,29	1.092.040.347	1.751.356.511
Pihak ketiga		13.981.560.376	22.035.877.146
Jumlah piutang premi		15.073.600.723	23.787.233.657
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil			
	2c,2f,7,30,33,35	8.544.162.160	12.670.236.965
Aset reasuransi	2j,8,31,35	21.107.584.611	20.671.239.877
Biaya dibayar dimuka	2d,2m,9,29,35	1.160.498.363	757.889.931
Aset pajak tangguhan	2t,27	161.129.208	161.129.208
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.351.407.729 (2015: Rp 1.276.096.328)	2k,10	1.534.789.197	1.635.610.624
Aset lain-lain	2f,11,30,33	2.648.813.127	2.247.106.699
JUMLAH ASET		235.039.116.770	233.874.624.756

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	2g,2h,12,30,33	40.335.633	62.684.859
Utang reasuransi - pihak ketiga	2c,2g,2j,13,30,33	8.208.899.278	13.668.364.576
Utang komisi	2c,2g,14,30,33		
Pihak berelasi	2d,29	2.600.754	2.600.754
Pihak ketiga		2.086.233.495	3.646.519.376
Utang lain-lain	2g,30,33	692.051.007	738.456.137
Utang pajak	2t,15	99.094.875	184.889.985
Biaya masih harus dibayar	16,30,33	976.478.747	1.472.885.309
Liabilitas asuransi	2d,2p,17,29,31		
Estimasi liabilitas klaim		21.372.679.011	13.070.183.472
Premi yang belum merupakan pendapatan		21.787.966.289	25.803.587.288
Utang titipan nasabah	18		
Pihak berelasi	2d,29	1.794.682.452	3.743.316.798
Pihak ketiga		5.854.458.562	3.570.336.021
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	644.516.828	644.516.828
Jumlah Liabilitas		63.559.996.931	66.608.341.403
EKUITAS			
Modal saham	20	145.049.050.000	145.049.050.000
Tambahan modal disetor	20	77.634.516	77.634.516
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,5c	(998.114.893)	(2.884.432.365)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	2s	59.018.118	59.018.118
Saldo laba - dicadangkan		27.291.532.098	24.965.013.084
Jumlah Ekuitas		171.479.119.839	167.266.283.353
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		235.039.116.770	233.874.624.756

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN			
Pendapatan premi	2r 2d,21,29		
Premi bruto		11.810.609.340	11.509.923.978
Premi reasuransi		(3.094.244.391)	(4.966.262.728)
Perubahan bruto liabilitas premi		4.015.620.999	(68.310.562)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi		(4.194.585.775)	(1.147.932.666)
Jumlah pendapatan premi - neto		8.537.400.173	5.327.418.022
Pendapatan komisi - neto	2d,22	(47.906.779)	533.218.854
Hasil investasi	2d,24	3.585.888.467	3.096.295.735
Penghasilan lain-lain - neto	26	(123.468.464)	(84.522.003)
JUMLAH PENDAPATAN		11.951.913.397	8.872.410.608
BEBAN			
Beban klaim	2r 2d,23,29		
Klaim bruto		4.148.794.107	2.456.779.993
Klaim reasuransi		(1.167.653.393)	(128.275.472)
Perubahan bruto liabilitas asuransi		8.302.495.539	5.572.780.001
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		(4.630.930.508)	(5.606.158.558)
Jumlah beban klaim - neto		6.652.705.745	2.295.125.934
Beban usaha	2d,25,29	2.972.688.638	2.522.367.701
JUMLAH BEBAN		9.625.394.383	4.817.493.635
LABA SEBELUM PAJAK		2.326.519.014	4.054.916.972
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,27	-	-
LABA TAHUN BERJALAN		2.326.519.014	4.054.916.972
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f	1.886.317.472	(4.937.524.059)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	2s	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2015 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		4.212.836.486	(882.607.087)
LABA PER SAHAM DASAR	2u,28	1.60	2.80

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 January 2015	100.000.000.000	-	1.616.182.941	19.770.089	-	7.449.055.174	109.085.008.204
Kapitalisasi saldo laba	20 7.449.050.000	-	-	-	-	(7.449.050.000)	-
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	20 37.600.000.000	1.880.000.000	-	-	-	-	39.480.000.000
Biaya emisi efek	20 -	(2.524.265.484)	-	-	-	-	(2.524.265.484)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.519.547.751	46.603.882	-	16.972.642.756	18.538.794.389
Saldo per 31 Desember 2015	145.049.050.000	(644.265.484)	3.135.730.692	66.373.971	-	16.972.647.930	164.579.537.109
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.020.163.057)	(7.355.853)	-	7.992.365.154	1.964.846.244
Tambahan Modal disetor	-	721.900.000	-	-	-	-	721.900.000
- Pengampunan pajak	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2016	145.049.050.000	77.634.516	(2.884.432.365)	59.018.118	1.000.000.000	23.965.013.084	167.266.283.353
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	1.886.317.472	-	-	2.326.519.014	4.212.836.486
Saldo per 31 Maret 2017	145.049.050.000	77.634.516	(998.114.893)	59.018.118	1.000.000.000	26.291.532.098	171.479.119.839

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2016 (Tidak Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi		20.524.242.274	13.560.867.410
Penerimaan klaim reasuransi		5.293.728.198	430.883.938
Pembayaran premi reasuransi	(8.553.709.689)	(8.056.188.713)
Pembayaran klaim	(4.171.143.333)	(2.769.764.377)
Penerimaan komisi		-	-
Pembayaran komisi	(2.523.930.014)	(1.332.955.946)
Pembayaran beban usaha	(2.845.977.212)	(2.484.518.954)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.798.089.726	1.752.104.336
Pembayaran beban pajak		-	(74.318.389)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		9.521.299.950	1.026.109.306
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka		-	189.479.452
Penempatan deposito berjangka	(7.500.000.000)	(26.000.389.795)
Pencairan efek tersedia untuk dijual		7.822.086.600	35.905.821.150
Penempatan efek tersedia untuk dijual		-	(3.000.000.000)
Penempatan efek diperdagangkan		-	-
Pencairan efek diperdagangkan		-	7.100.000
Penerimaan hasil investasi		3.368.951.635	4.303.275.452
Perolehan aset tetap	10	(25.890.000)	(4.850.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		3.665.148.235	11.400.436.259
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal disetor - neto		-	-
Sewa Guna Usaha		-	-
Kenaikan (Penurunan) SBY belum direalisasi		(10.759.378.153)	(6.186.637.093)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(10.759.378.153)	(6.186.637.093)
Dampak neto perubahan nilai tukar terhadap kas dan bank		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.427.070.032	6.239.908.473
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.875.646.444	2.520.936.305
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	4.302.716.476	8.760.844.778

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 98 tanggal 12 November 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0980484 tanggal 16 November 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3580161.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta 11440.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang yang terletak di Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk utama adalah PT Victoria Investama Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris Independen :	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Loekito Saggitariono	Loekito Saggitariono
Direktur	:	Suryadi	Suryadi
		Rate Margareta	Rate Margareta
Direktur Independen	:	Drs. Fatchurhuda	Drs. Fatchurhuda

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 0131/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, ditetapkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua	:	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	:	Temmy Afiano
Anggota	:	Susanti SE

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.321	13.436
Dolar Singapura	9.532	9.299
Euro Eropa	14.228	14.162
Yen Jepang	118	115

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Merupakan Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2f.

j. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggunggan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Property Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dan properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dan properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dan properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

q. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dan satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyeteraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya, Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim.

Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja secara aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

s. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

a. Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia;

b. Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee*, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

a. Pertimbangan Manajemen

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi liabilitas klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari dua jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR")

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	5.000.000	5.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	646.497.031	778.897.547
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	206.765.517	196.530.718
PT Bank Multiarta Sentosa	2.131.374	14.644.609
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.944.049	237.558.193
PT Bank Agris Tbk	3.752.301	3.812.030
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	53.539.695	101.825.384
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54.542.109	44.463.559
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.285.584	3.357.048
PT Bank Bukopin Tbk	7.578.071	47.772.495
PT Bank Jtrust	4.243.708	3.919.529
Sub-jumlah	1.199.279.439	653.883.565
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.624.596.668	332.424.978
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.473.840.369	105.440.354
Sub-jumlah	3.098.437.037	437.865.332
Jumlah Kas dan Bank	4.302.716.476	1.875.646.444

5. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2017	2016
Deposito wajib		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank BukopinTbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jtrust Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT China Construction Bank IndonesiaTbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah deposito wajib	20.000.000.000	20.000.000.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	3.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Victoria	-	-
Pihak ketiga		
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	12.500.000.000	8.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank QNB	5.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Agris Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah deposito biasa	46.500.000.000	39.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	66.500.000.000	59.000.000.000
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	7,25% - 8,25%	7,00% - 8,25%
Deposito biasa		
Rupiah	6,75% - 9,00%	6,75% - 9,00%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan - 1 tahun atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Efek tersedia untuk dijual

		31 Maret 2017		
	Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi				
Saham				
		9.550.207.182	9.119.755.400	(430.451.783)
		4.231.337.500	2.925.000.000	(1.306.337.500)
Reksadana				
		1.000.000.000	1.071.998.652	71.998.652
		<u>14.781.544.682</u>	<u>13.116.754.052</u>	<u>(1.664.790.631)</u>
Sub-jumlah				
Pihak ketiga				
Obligasi				
	BBB	19.003.800.000	18.065.591.020	(938.208.980)
	AA	14.984.130.081	15.994.001.100	1.009.871.019
	BBB	10.000.000.000	10.530.310.500	530.310.500
	BBB	3.000.000.000	3.017.777.640	17.777.640
		11.851.364.685	11.654.500.000	(196.864.685)
	D	11.840.400.000	11.840.400.000	-
Saham				
		5.451.796.350	5.255.250.000	(196.546.350)
Reksadana				
		6.500.000.000	6.940.336.593	440.336.593
		<u>82.631.491.116</u>	<u>83.298.166.853</u>	<u>666.675.738</u>
		<u>97.413.035.798</u>	<u>96.414.920.905</u>	<u>(998.114.893)</u>
31 Desember 2016				
	Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi				
Saham				
		9.550.207.182	8.635.520.600	(914.686.582)
		6.444.652.500	3.217.500.000	(3.227.152.500)
Reksadana				
		1.000.000.000	1.010.516.104	10.516.104
		<u>16.694.859.682</u>	<u>12.863.536.704</u>	<u>(4.131.322.978)</u>
Sub-jumlah				
Pihak ketiga				
Obligasi				
	BBB+	19.003.800.000	17.592.932.960	(1.410.867.040)
	AA	14.984.130.081	15.593.452.950	609.322.869
		11.851.364.685	11.129.415.000	(721.949.685)
	BBB	10.000.000.000	10.427.906.100	427.906.100
	BBB	5.000.000.000	5.059.135.050	59.135.050
	AA+	916.130.768	1.022.079.628	105.948.860
Saham				
		9.756.747.000	11.400.000.000	1.643.253.000
		1.355.029.500	1.634.875.000	279.845.500
Reksadana				
		6.500.000.000	6.754.295.959	254.295.959
		<u>79.367.202.034</u>	<u>80.614.092.647</u>	<u>1.246.890.613</u>
		<u>96.362.061.716</u>	<u>93.477.629.351</u>	<u>(2.884.432.365)</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

	2017	2016
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	8,50% - 14,50%	8,50% - 14,50%
Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).		
Perubahan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:		
	2017	2016
Saldo awal tahun	(2.884.432.365)	3.135.730.692
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.886.317.472	(6.020.163.057)
Saldo akhir tahun	(998.114.893)	(2.884.432.365)

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp97.413.035.798 dan Rp96.362.061.717. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar (Rp 998.114.893) dan (Rp 2.884.432.365) yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Penyertaan dalam bentuk saham

	2017	2016
PT Batavia Prosperindo Trans	14.400.000.000	14.400.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	14.490.000.000	14.490.000.000

Penyertaan saham pada PT Batavia Prosperindo Trans, PT Asuransi Maipark Indonesia dan, Konsorsium Asuransi Khusus tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

c. Properti Investasi

Akun ini merupakan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok E Kav. No 8, Penjaringan, Jakarta Utara.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2017	2016
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.092.040.347	1.747.558.353
PT Victoria Securities	-	2.395.340
PT Bank Victoria Syariah	-	1.173.318
PT Magna Finance Tbk	-	229.500
Jumlah pihak berelasi	<u>1.092.040.347</u>	<u>1.751.356.511</u>
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	5.642.595.580	11.592.856.614
PT Brilliant Insurance Brokers	1.792.989.718	1.695.432.909
PT Adi Antara Asia	1.255.251.880	3.701.581.024
PT First Indo America Leasing	1.133.097.568	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	911.890.627	384.242.587
PT Estika Jasatama	659.928.164	536.800.610
PT Global Insurance Broker	587.067.965	-
PT Munich Lloyd International Brokers	454.366.788	659.333.835
PT Axle Asia	309.805.746	-
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	1.234.566.337	3.465.629.567
Jumlah pihak ketiga	<u>13.981.560.376</u>	<u>22.035.877.146</u>
Jumlah	<u>15.073.600.723</u>	<u>23.787.233.657</u>

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	5.006.724.030	16.492.809.300
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	8.430.868.097	5.671.664.712
Lebih dari 60 hari	1.636.008.596	1.622.759.645
Jumlah	<u>15.073.600.723</u>	<u>23.787.233.657</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	7.048.525.144	13.640.879.518
Rupiah	7.979.879.009	10.146.012.205
Lain-lain	45.196.570	341.934
Jumlah	<u>15.073.600.723</u>	<u>23.787.233.657</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2015
Properti	12.123.102.043	21.469.857.073
Kendaraan bermotor	1.812.091.801	1.432.964.425
Pengangkutan	182.912.353	-
Kecelakaan diri	679.336.186	440.835.655
Rekayasa	173.133.434	250.553.034
Lain-lain	103.024.906	193.023.470
Jumlah	<u>15.073.600.723</u>	<u>23.787.233.657</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 13.437.592.126 dan Rp22.164.474.012.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	5.642.595.580	11.592.856.614
PT Adi Antara Asia	1.262.868.667	3.709.076.895
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	911.902.676	384.242.587
PT Munich Lloyd International Brokers	454.366.788	659.333.835
PT Brilliant Insurance Brokers	319.191.108	375.344.780
PT Axle Asia	309.805.746	-
PT Lidean Pialang	278.254.867	-
Lain-lain	631.014.337	1.860.450.271
Jumlah	9.809.999.769	18.581.304.982

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2015
Properti	9.663.552.213	18.346.805.860
Rekayasa	138.697.556	183.019.259
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	7.750.000	51.479.863
Jumlah	9.809.999.769	18.581.304.982

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 9.298.893.319 dan Rp 17.518.743.575.

7. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2017	2016
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	8.053.028.797	11.941.635.295
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	198.485.767	245.696.431
Lain-lain	292.647.596	482.905.351
Jumlah piutang reasuransi - bersih	8.544.162.160	12.670.236.965

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	8.315.266
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	168.746.486	12.329.718.400
Lebih dari 60 hari	8.375.415.674	332.203.299
Jumlah piutang reasuransi - bersih	8.544.162.160	12.670.236.965

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	267.892.853	429.301.224
Dolar Amerika Serikat	8.179.243.328	12.142.536.703
Lainnya	97.025.979	98.399.038
Jumlah piutang reasuransi - bersih	8.544.162.160	12.670.236.965

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	8.343.320.015	12.466.089.279
Kendaraan bermotor	173.691.100	121.022.500
Rekayasa	-	42.977.926
Lainnya	27.151.045	40.147.260
Jumlah piutang reasuransi - bersih	8.544.162.160	12.670.236.965

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 168.746.486 dan Rp 12.338.033.666.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2017	2016
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.946.845.442	15.141.431.217
Estimasi liabilitas klaim	10.160.739.169	5.529.808.660
Jumlah	21.107.584.611	20.671.239.877

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2017	2016
Properti	10.617.925.304	14.816.260.158
Kendaraan bermotor	133.675.815	93.086.331
Rekayasa	134.107.343	179.808.206
Lainnya	61.136.980	52.276.522
Jumlah	10.946.845.442	15.141.431.217

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2017	2016
Properti	9.146.259.041	4.451.825.863
Kendaraan bermotor	244.643.832	528.889.333
Tanggung gugat	459.311.618	459.311.618
Lainnya	310.524.678	89.781.846
Jumlah	10.160.739.169	5.529.808.660

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2017	2016
Komisi	475.095.177	514.685.940
Premi Reasuransi	292.770.206	-
Asuransi	56.342.989	60.983.989
Sewa	238.348.000	182.220.002
Pajak Pasal 25	97.941.990	-
Jumlah	1.160.498.363	757.889.931

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	1.673.766.000	-	-	1.673.766.000
Perlengkapan kantor	587.759.466	-	-	587.759.466
Peralatan kantor	368.044.634	25.890.000	-	393.934.634
Renovasi bangunan sewa	734.409.810	-	-	734.409.810
Jumlah	3.363.979.910	25.890.000	-	3.389.869.910
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	399.341.272	52.305.188	-	451.646.460
Perlengkapan kantor	502.192.576	33.604.829	-	535.797.405
Peralatan kantor	276.445.262	11.953.074	-	288.398.336
Renovasi bangunan sewa	550.390.176	28.848.337	-	579.238.513
Jumlah	1.728.369.286	126.711.428	-	1.855.080.714
Nilai Buku	1.635.610.624			1.534.789.197
2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	1.235.000.000	-	1.673.766.000
Perlengkapan kantor	586.309.466	1.450.000	-	587.759.466
Peralatan kantor	315.444.634	52.600.000	-	368.044.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	168.954.082	-	734.409.810
Jumlah	1.905.975.828	1.458.004.082	-	3.363.979.910
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	223.865.315	175.475.957	-	399.341.272
Perlengkapan kantor	367.924.299	134.268.277	-	502.192.576
Peralatan kantor	235.230.381	41.214.881	-	276.445.262
Renovasi bangunan sewa	449.076.333	101.313.843	-	550.390.176
Jumlah	1.276.096.328	452.272.958	-	1.728.369.286
Nilai Buku	629.879.500			1.635.610.624

Jumlah beban penyusutan adalah sebesar Rp 126.711.428 dan Rp 75.311.400 masing-masing untuk Maret Tahun 2017 dan 2016 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 25)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.611.500.000 dan Rp1.611.500.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

11. ASET LAIN-LAIN

	2017	2016
Cadangan klaim konsorsium TKI	1.110.308.264	775.512.851
Piutang bunga obligasi	919.077.079	1.043.156.174
Uang jaminan	261.900.000	261.900.000
Piutang bunga deposito	210.646.575	137.273.973
Piutang lain-lain	31.979.869	24.537.955
Uang muka lain-lain	114.901.340	4.725.746
Jumlah	2.648.813.127	2.247.106.699

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.129.723.654 dan Rp912.786.824.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	2017	2016
Brilliant Insurance Brokers	-	37.624.686
Lain-lain	40.335.633	25.060.176
Jumlah	40.335.633	62.684.859

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Property	25.393.497	-
Kendaraan Bermotor	-	41.560.083
Lain-lain	14.942.136	21.124.776
Jumlah	40.335.633	62.684.859

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	40.335.633	62.684.859
Jumlah	40.335.633	62.684.859

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2017	2016
PT AON Benfield Indonesia	3.539.648.660	6.337.501.657
PT Trinity RE	1.753.002.134	1.969.964.538
PT Adi Pratama Asia	1.527.911.964	2.583.687.828
AON Benfield Asia Pte Ltd	1.061.438.061	1.880.734.600
PT Reasuransi Internasional Indonesia	227.542.554	412.418.056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	99.355.905	484.057.897
Jumlah	8.208.899.278	13.668.364.576

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	5.521.238.391	10.387.911.502
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.661.665.723	3.252.122.007
Lebih dari 60 hari	25.995.164	28.331.067
Jumlah	8.208.899.278	13.668.364.576

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	5.418.646.978	9.061.112.773
Rupiah	2.780.433.923	4.607.251.803
Lain-lain	9.818.377	-
Jumlah	8.208.899.278	13.668.364.576

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	7.585.910.418	13.228.816.811
Kecelakaan diri	172.838.402	165.047.398
Pengangkutan	103.383.752	121.896.258
Rekayasa	26.049.416	83.290.079
Lain-lain	320.717.290	69.314.030
Jumlah	8.208.899.278	13.668.364.576

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

14. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2017	2016
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.600.754	2.600.754
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	778.329.102	1.923.110.389
PT Adi Antara Asia	295.405.819	597.155.096
PT Brilliant Insurance Brokers	204.613.439	348.720.552
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	807.885.135	777.533.339
Jumlah pihak ketiga	2.086.233.495	3.646.519.376
Jumlah	2.088.834.249	3.649.120.130

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	1.116.463.249	2.255.564.872
Rupiah	965.619.721	1.393.531.259
Lain-lain	6.751.279	23.999
Jumlah	2.088.834.249	3.649.120.130

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016
Properti	1.781.026.663	3.270.293.760
Kendaraan bermotor	139.037.353	221.638.666
Lain-lain	168.770.233	157.187.704
Jumlah	2.088.834.249	3.649.120.130

15. UTANG PAJAK

	2017	2016
Pajak kini (Catatan 27)	293.438	293.438
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	12.000.000	12.333.750
Pasal 21	35.373.721	130.226.894
Pasal 23	18.780.386	9.388.573
Pasal 25	32.647.330	32.647.330
Jumlah	99.094.875	184.889.985

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan cadangan biaya pendidikan dan pelatihan. Cadangan biaya pendidikan merupakan cadangan yang dibentuk Perusahaan sebesar 5% dari biaya pegawai, direksi dan komisaris sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 pasal 29. Cadangan pendidikan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawan Perseroan.

	2017	2016
Pendidikan	745.829.535	761.058.520
Survey dan sponsor	100.576.808	483.380.191
Jasa Profesional	124.465.000	213.565.000
Lain-lain	5.607.404	14.881.598
Jumlah	976.478.747	1.472.885.309

17. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti	15.562.520.863	7.129.820.302
Kendaraan bermotor	2.612.156.983	3.319.192.121
Tanggung gugat	2.324.802.964	2.324.802.964
Pengangkutan	637.440.170	21.440.170
Kecelakaan diri	102.026.401	236.543.185
Lain-lain	133.731.630	38.384.730
Jumlah	21.372.679.011	13.070.183.472

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi liabilitas klaim adalah sebesar USD283.025 pada tanggal 31 Maret 2017 dan USD284.025 dan SGD 6.327 di tanggal 31 Desember 2016.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 2.078.013.130 dan Rp 1.425.658.946 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2017	2016
Properti	15.723.870.863	20.092.362.054
Kendaraan bermotor	4.618.329.596	4.228.821.716
Kecelakaan diri	1.033.070.299	1.008.316.594
Rekayasa	252.736.832	330.998.173
Lainnya	159.958.699	143.043.751
Jumlah	21.787.966.289	25.803.587.288

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp 38.873.770.760 pada tahun 2016.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

	2017		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	15.723.870.863	15.562.520.863	31.286.391.726
Kendaraan bermotor	4.618.329.596	2.612.156.983	7.230.486.579
Kecelakaan diri	1.033.070.299	102.026.401	1.135.096.700
Rekayasa	252.736.832	108.198.949	360.935.781
Tanggung gugat	40.077.483	2.324.802.964	2.364.880.447
Pengangkutan	3.445.633	637.440.170	640.885.803
Lainnya	116.435.583	25.532.681	141.968.264
Jumlah	21.787.966.289	21.372.679.011	43.160.645.300

	2016		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	20.092.362.054	7.129.820.302	27.222.182.356
Kendaraan bermotor	4.228.821.716	3.319.192.121	7.548.013.837
Tanggung gugat	67.850.245	2.324.802.964	2.392.653.209
Kecelakaan diri	1.008.361.594	236.543.185	1.244.904.779
Lainnya	406.191.679	59.824.900	466.016.579
Jumlah	25.803.587.288	13.070.183.472	38.873.770.760

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Klaim bruto	4.148.794.107	2.456.779.993
Jumlah	4.148.794.107	2.456.779.993

18. UTANG TITIPAN NASABAH

Rincian utang titipan nasabah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti	2.588.208.685	1.966.864.222
Kendaraan bermotor	3.291.374.542	3.068.263.045
Kecelakaan diri	1.374.595.464	1.176.511.974
Lain-lain	394.962.323	1.102.013.578
Jumlah	7.649.141.014	7.313.652.819

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 32 karyawan masing-masing tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2017. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 8,50% untuk tahun 2016 dan 9,10% untuk tahun 2015
Tingkat kenaikan gaji : 7% per tahun
Tingkat kematian : Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011
Usia pensiun normal : 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	-	232.301.687
Biaya bunga	-	22.387.748
Biaya jasa lalu	-	-
Jumlah	-	254.689.435

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	644.516.828	644.516.828
Jumlah	644.516.828	644.516.828

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2016	2014	2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	644.516.828	644.516.828	380.019.589	188.997.944	118.744.999
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	644.516.828	644.516.828	380.019.589	188.997.944	118.744.999

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	644.516.828	380.019.589
Beban tahun berjalan	-	254.689.435
Keuntungan aktuarial	-	9.807.804
Saldo akhir	644.516.828	644.516.828

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2016			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum perubahan/pemecahan nilai saham dan IPO	100.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah perubahan/pemecahan nilai saham	1.074.490.500
Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	376.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016	

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tambahan modal disetor-Neto

Agio saham dari penawaran umum perdana	1.880.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan penawaran Umum perdana	(2.524.265.484)
Saldo 31 Desember 2015	(644.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2016	77.634.516

Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-24327/PP/WPJ.05/2016 dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat pada tanggal 30 September 2016. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp754.000.000.

Perusahaan telah melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak sehingga jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak menjadi sebesar Rp721.900.000.

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang didokumentasikan dalam Akta No. 186 tanggal 27 Juni 2016 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2016.

22. PENDAPATAN PREMI

	2017		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	4.371.675.434	(2.116.920.268)	2.254.755.166
Kendaraan bermotor	2.517.108.901	(245.662.422)	2.271.446.479
Kecelakaan diri	4.245.463.594	(377.038.634)	3.868.424.960
Pengangkutan	388.071.821	(167.372.955)	220.698.866
Lain-lain	288.289.590	(187.250.112)	101.039.478
Sub-jumlah	11.810.609.340	(3.094.244.391)	8.716.364.949
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	4.368.491.191	(4.198.334.853)	170.156.337
Kendaraan bermotor	(389.507.880)	40.589.484	(348.918.396)
Kecelakaan diri	(24.708.705)	749.893	(23.958.813)
Pengangkutan	10.334.075	(2.089.200)	8.244.875
Lain-lain	51.012.318	(35.501.099)	15.511.219
Sub-jumlah	4.015.620.999	(4.194.585.775)	(178.964.776)
Jumlah	15.826.230.339	(7.288.830.166)	8.537.400.173

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	31 Maret 2016		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	6.087.765.931	(3.980.153.299)	2.107.612.632
Kendaraan bermotor	1.378.636.991	(166.010.503)	1.212.626.488
Kecelakaan diri	3.296.718.724	(368.980.079)	2.927.738.645
Pengangkutan	348.001.218	(185.181.830)	162.819.388
Lain-lain	398.801.114	(265.937.017)	132.864.097
Sub-jumlah	11.509.923.978	(4.966.262.728)	6.543.661.250
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(30.166.487)	(1.186.556.444)	(1.216.722.931)
Kendaraan bermotor	57.980.184	19.613.963	77.594.148
Kecelakaan diri	(6.022.554)	(5.800.369)	(11.822.924)
Pengangkutan	96.328.207	(45.996.925)	50.331.282
Lain-lain	(186.429.912)	70.807.109	(115.622.803)
Sub-jumlah	(68.310.562)	(1.147.932.666)	(1.216.243.228)
Jumlah	11.441.613.416	(6.114.195.394)	5.327.418.022

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar 24,97% dan 19,60% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Bank Victoria International Tbk	2.644.946.026	2.255.510.710
PT Magna Finance Tbk	273.916.550	-
PT Victoria Sekuritas Indonesia	30.257.860	-
PT Victoria Insurance	535.943	-
Jumlah	2.949.656.379	2.255.510.710

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	684.496.511	(482.533.812)	201.962.699
Pengangkutan	31.125.037	(32.691.158)	(1.566.121)
Kendaraan bermotor	54.132.694	(282.427.463)	(228.294.769)
Rekayasa	26.931.286	(12.281.434)	14.649.852
Kecelakaan diri	95.594.508	(150.450.613)	(54.856.105)
Tanggung gugat	943.894	(3.259.654)	(2.315.760)
Lain-lain	22.513.425	-	22.513.425
Jumlah	915.737.355	(963.644.134)	(47.906.779)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	31 Maret 2016		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	1.038.779.194	(578.990.027)	459.789.167
Pengangkutan	38.049.584	(16.465.473)	21.584.111
Kendaraan bermotor	31.235.262	(1.730.554)	29.504.708
Rekayasa	51.670.454	(19.124.810)	32.545.644
Kecelakaan diri	103.195.977	(140.573.199)	(37.377.222)
Tanggung gugat	1.062.684	(1.401.628)	(338.944)
Lain-lain	27.511.390	-	27.511.390
Jumlah	1.291.504.545	(758.285.691)	533.218.854

23. BEBAN KLAIM

	2017		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	1.113.946.284	(993.252.382)	120.693.902
Kecelakaan diri	2.118.835.181	(4.476.011)	2.114.359.170
Kendaraan bermotor	916.012.642	(169.925.000)	746.087.642
Lain-lain	-	-	-
Sub-jumlah	4.148.794.107	(1.167.653.393)	2.981.140.714
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	8.432.700.561	(4.694.433.177)	3.738.267.384
Kendaraan bermotor	(707.035.139)	284.245.501	(422.789.638)
Lain-lain	576.830.117	(220.742.832)	356.087.285
Sub-jumlah	8.302.495.539	(4.630.930.508)	3.671.565.031
Jumlah			6.652.705.745
	31 Maret 2016		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	254.834.233	(68.793.176)	186.041.057
Kecelakaan diri	1.714.094.017	-	1.714.094.017
Kendaraan bermotor	417.659.431	(7.976.577)	409.682.854
Lain-lain	70.192.312	(51.505.719)	18.686.593
Sub-jumlah	2.456.779.993	(128.275.472)	2.328.504.521
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	5.349.770.164	(5.604.935.365)	(255.165.201)
Kendaraan bermotor	223.009.837	(1.223.223)	221.786.614
Lain-lain	-	-	-
Sub-jumlah	5.572.780.001	(5.606.158.588)	(33.378.587)
Jumlah			2.295.125.934

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

24. HASIL INVESTASI

	2017	2016
Bunga deposito berjangka	1.003.658.424	1.369.460.261
Bunga obligasi	1.524.562.770	474.684.415
Keuntungan penjualan obligasi	998.079.850	1.248.545.443
Keuntungan penjualan saham	58.024.208	3.369.100
Laba (Rugi) selisih Kurs Investasi	1.563.215	206.517
Jumlah	3.585.888.467	3.096.265.735

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar 2,65% (Rp 95.106.037) dan 2.25% (Rp69.727.605) dari jumlah hasil investasi.

25. BEBAN USAHA

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	1.482.862.310	1.092.528.921
Sewa	393.439.412	394.416.000
Pemasaran	240.417.280	285.350.717
Jasa profesional	168.498.540	163.543.960
Penyusutan (Catatan 10)	126.711.426	75.311.400
Pendidikan dan pelatihan	68.073.950	49.299.910
Asuransi	87.632.267	35.397.849
Iuran	101.450.000	116.550.000
Keperluan kantor	55.905.855	35.896.168
Listrik, air dan komunikasi	33.532.960	36.208.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	214.164.638	237.863.826
Jumlah	2.972.688.638	2.522.367.701

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2017	2015
Pendapatan jasa administrasi	27.090.562	27.760.417
Penghasilan jasa giro	14.529.300	47.732.991
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(119.191.218)	(254.774.602)
By Administrasi Bank	(35.955.520)	(8.601.169)
Lain-lain	(9.941.588)	105.421.024
Jumlah	(123.468.464)	(82.461.339)

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2016
Pajak kini	97.941.990	7.390.394
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	97.941.990	7.390.394

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.326.519.014	4.054.916.972
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja - bersih	-	-
Perbedaan permanen:		
Representasi dan jamuan	40.641.806	46.456.269
Premi asuransi	87.632.267	35.397.849
Gaji dan tunjangan	104.189.800	87.273.422
Biaya pendidikan	68.073.950	49.299.910
Penghasilan jasa giro	(14.529.300)	(47.732.991)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.585.888.467)	(3.096.265.735)
Jumlah perbedaan permanen	(3.299.879.944)	(2.925.571.276)
Laba kena pajak	(973.360.930)	1.129.345.696

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Maret 2017
Liabilitas imbalan kerja	161.129.208	-	-	161.129.208
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	161.129.208	-	-	161.129.208

	1 Januari 2016	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2016
Liabilitas imbalan kerja	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	95.004.898	63.672.359	2.451.951	161.129.208

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba bersih	2.326.519.014	4.054.916.972
Rata-rata jumlah saham beredar	1.450.490.500	1.450.490.500
Laba per saham	1,60	2.80

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Magna Finance Tbk merupakan Perusahaan dimana salah satu pemegang sahamnya merupakan pengurus dari entitas induk Perusahaan.
- d. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungansuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan Deposito, menerima pertanggungansuransi, pembayaran beban klaim dan Pembayaran komisi
PT Victoria Investama Tbk	Menerima pertanggungansuransi dan pembayaran beban klaim
PT Victoria Securities Indonesia	Menerima pertanggungansuransi, pembayaran beban usaha
PT Victoria Manajemen Investasi PT Magna Finance Tbk	Penempatan investasi portofolio efek Penempatan investasi portofolio efek, menerima pertanggungansuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
Dewan komisaris dan direksi	Menerima kompensasi dan tunjangan

Transaksi usaha signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2017	2016
Aset		
Kas dan bank	646.497.031	778.897.547
Deposito berjangka	3.500.000.000	5.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	13.116.754.052	12.863.536.704
Piutang premi	1.092.040.347	1.751.356.511
Biaya dibayar dimuka	-	-
Jumlah	18.355.291.430	20.893.790.762
Persentase dari jumlah aset	7,81%	8,93%
Liabilitas		
Utang komisi	2.600.754	2.600.754
Utang titipan nasabah	1.794.682.452	3.743.316.798
Liabilitas Asuransi	774.967.600	5.821.289.706
Jumlah	2.572.250.806	9.567.207.258
Persentase dari jumlah liabilitas	4,05%	14,36%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2017	31 Maret 2016
Pendapatan premi bruto	2.949.656.379	2.255.510.710
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	24,97%	19,60%
Beban usaha	247.500.000	309.276.000
Persentase dari jumlah beban usaha	8,33%	12,26%
Beban klaim	626.674.585	345.672.232
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	15,10%	14,07%
Beban komisi	4.251.924	28.706
Persentase dari jumlah beban komisi	0,44%	0,00%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi	95.106.037	69.727.605
Pendapatan dividen	-	-
Laba penjualan investasi	-	-
Jumlah	95.106.037	69.727.605
Persentase dari jumlah hasil investasi	2,65%	2,25%

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Sejak tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2017	2016
Bank	4.297.716.476	1.870.646.444
Investasi		
Deposito berjangka	66.500.000.000	59.000.000.000
Efek diperdagangkan	-	-
Efek tersedia untuk dijual	96.414.920.905	93.477.629.351
Piutang premi	15.073.600.723	23.787.233.657
Piutang reasuransi	8.544.162.160	12.670.236.965
Aset lain-lain	2.648.813.127	2.247.106.699
Jumlah	193.479.213.391	193.052.853.116

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eskposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
31 Maret 2017				
Bank	4.297.716.476	-	-	4.297.716.476
Investasi				
Deposito berjangka	66.500.000.000	-	-	66.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	96.414.920.905	-	-	96.414.920.905
Piutang premi	5.006.724.030	10.066.876.693	-	15.073.600.723
Piutang reasuransi	-	8.544.162.160	-	8.544.162.160
Aset lain-lain	2.648.813.128	-	-	2.648.813.128
Jumlah	174.868.174.539	18.611.038.853	-	193.479.213.392
31 Desember 2016				
Bank	1.870.646.444	-	-	1.870.646.444
Investasi				
Deposito berjangka	59.000.000.000	-	-	59.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Piutang premi	16.492.809.300	7.294.424.357	-	23.787.233.657
Piutang reasuransi	8.315.266	12.661.921.699	-	12.670.236.965
Aset lain-lain	2.247.106.699	-	-	2.247.106.699
Jumlah	173.096.507.060	19.956.346.056	-	193.052.853.116

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	2017			
	0-60 hari	60-90 hari	> 90 hari	Jumlah
Piutang premi	8.430.868.097	543.600.907	1.092.407.689	10.066.876.693
Piutang reasuransi	168.746.486	785.810.804	7.589.604.870	8.544.162.160
Jumlah	8.599.614.583	1.329.411.711	8.682.012.559	18.611.038.853

	2016			
	0-60 hari	60-90 hari	> 90 hari	Jumlah
Piutang premi	5.671.664.712	227.534.401	1.395.225.244	7.294.424.357
Piutang reasuransi	12.329.718.400	56.137.015	276.066.284	12.661.921.699
Jumlah	18.001.383.112	283.671.416	1.671.291.528	19.956.346.056

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	2017					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	40.335.633	-	-	-	40.335.633	40.335.633
Utang reasuransi	8.208.899.278	-	-	-	8.208.899.278	8.208.899.278
Utang komisi	2.088.834.249	-	-	-	2.088.834.249	2.088.834.249
Utang lain-lain	26.653.996	-	-	-	26.653.996	26.653.996
Biaya masih harus dibayar	976.478.747	-	-	-	976.478.747	976.478.747
Jumlah	11.341.201.903	-	-	-	11.341.201.903	11.341.201.903

	2016					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	62.684.859	-	-	-	62.684.859	62.684.859
Utang reasuransi	13.668.364.576	-	-	-	13.668.364.576	13.668.364.576
Utang komisi	3.649.120.130	-	-	-	3.649.120.130	3.649.120.130
Utang lain-lain	294.144.426	273.240.000	286.416.000	-	853.800.426	738.456.137
Biaya masih harus dibayar	1.472.885.309	-	-	-	1.472.885.309	1.472.885.309
Jumlah	19.147.199.300	273.240.000	286.416.000	-	19.706.855.300	19.591.511.011

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp 700.000.000 dan Rp 610.000.000 untuk tahun 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas bulan mendatang.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

	2017			2016		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset						
Kas dan bank	USD	232.597,93	3.098.437.025	USD	32.589,49	437.872.781
Investasi - deposito berjangka		-			-	-
Piutang premi	USD	529.128,83	7.048.525.144	USD	1.015.248,55	13.640.879.518
	EUR	451,03	6.417.332	EUR	-	-
	JPY	45.000,00	5.348.250	JPY	1.400	161.560
	CHF	-	-	CHF	13,68	180.374
	SGD	3.507,27	33.431.438	SGD	-	-
Piutang reasuransi	USD	614.011,21	8.179.243.328	USD	903.731,50	12.142.536.703
	SGD	6.704,06	63.903.368	SGD	6.854	63.736.378
	EUR	2.327,96	33.122.611	EUR	2.447,66	34.662.659
Jumlah Aset			18.468.428.496			26.320.029.973
Liabilitas						
Utang reasuransi	USD	406.774,79	5.418.646.978	USD	674.390,65	9.061.112.773
	JPY	20.176,24	2.397.946			
	SGD	545,13	5.196.201			
	EUR	156,34	2.224.432			
Utang komisi	USD	83.812,27	1.116.463.249	USD	167.874,73	2.255.564.872
	EUR	66,80	950.442	EUR	-	-
	JPY	6.615,00	786.193	JPY	208,68	23.999
	SGD	526,09	5.014.711			
Jumlah Liabilitas			6.551.680.152			11.316.701.644
Aset Bersih			11.916.748.344			15.003.328.329

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 446.878.063 dan Rp 562.624.812, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2017		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	31.286.391.726	19.764.184.345	11.522.207.381
Kendaraan bermotor	7.230.486.579	378.319.647	6.852.166.932
Pengangkutan	640.885.803	173.353.259	467.532.544
Rekayasa	360.935.781	212.460.380	148.475.401
Tanggung gugat	2.364.880.447	467.005.439	1.897.875.008
Kecelakaan diri	1.135.096.700	44.141.944	1.090.954.756
Lainnya	141.968.264	68.119.597	73.848.667
Jumlah	43.160.645.300	21.107.584.611	22.053.060.689

	2016		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	27.222.182.356	19.268.086.021	7.954.096.335
Kendaraan bermotor	7.548.013.837	621.975.664	6.926.038.173
Tanggung gugat	2.392.653.209	475.127.837	1.917.525.372
Kecelakaan diri	1.244.904.779	43.392.052	1.201.512.727
Lainnya	466.016.579	262.658.303	203.358.276
Jumlah	38.873.770.760	20.671.239.877	18.202.530.883

32. SEGMENT OPERASI

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka.

	2017					
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	2.254.755.166	2.271.446.480	220.698.866	3.868.424.960	101.039.477	8.716.364.949
Perubahan bruto liabilitas premi	4.368.491.191	(389.507.880)	10.334.075	(24.708.705)	51.012.318	4.015.620.999
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(4.198.334.853)	40.589.484	(2.089.200)	749.893	(35.501.099)	(4.194.585.775)
Pendapatan komisi - neto	201.962.699	(228.294.769)	(1.566.121)	(54.856.106)	34.847.518	(47.906.779)
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						3.585.888.467
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						(123.468.464)
Jumlah pendapatan	2.626.874.203	1.694.233.315	227.377.620	3.789.610.042	151.398.214	11.951.913.397
Beban						
Beban klaim - neto	120.693.902	746.087.642	-	2.114.359.170	-	2.981.140.714
Perubahan bruto liabilitas asuransi	8.432.700.561	(707.035.139)	616.000.000	(134.516.784)	95.346.901	8.302.495.539
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(4.694.433.177)	284.245.501	(154.000.000)	-	(66.742.832)	(4.630.930.508)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						2.972.688.638
Jumlah beban	3.858.961.286	323.298.004	462.000.000	1.979.842.386	28.604.069	9.625.394.383
Laba sebelum pajak						2.326.519.014
Beban pajak penghasilan						-
Laba bersih						2.326.519.014
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						-
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						2.326.519.014

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2017						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	12.123.102.043	1.812.091.801	182.912.801	679.336.176	276.157.902	15.073.600.723
Piutang reasuransi	8.343.320.015	173.691.100	-	-	27.151.045	8.544.162.160
Aset reasuransi	19.764.184.345	378.319.647	173.353.259	44.141.944	747.585.416	21.107.584.611
Aset yang tidak dapat dialokasikan						190.313.769.277
Jumlah aset	40.230.606.403	2.364.102.548	356.266.060	723.478.120	1.050.894.363	235.039.116.771
Liabilitas segmen						
Utang klaim	24.484.281	5.759.620	-	9.773.914	317.818	40.335.633
Utang reasuransi - pihak ketiga	7.585.910.418	273.072.272	103.383.752	172.838.402	73.694.434	8.208.899.278
Utang komisi	1.781.026.663	139.037.353	9.806.700	43.983.766	114.979.767	2.088.834.249
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	15.562.520.863	2.612.156.983	637.440.170	102.026.401	2.458.534.594	21.372.679.011
Premi yang belum merupakan pendapatan	15.723.870.863	4.618.329.596	3.445.633	1.033.070.299	409.249.898	21.787.966.289
Utang titipan nasabah						7.649.141.014
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2.412.141.457
Jumlah liabilitas	40.677.813.088	7.648.355.824	754.076.255	1.361.692.782	3.056.776.511	63.559.996.931
31 Maret 2016						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	2.107.612.632	1.212.626.488	162.819.388	2.927.738.645	132.864.099	6.543.661.252
Perubahan bruto liabilitas premi	(30.166.487)	57.980.184	96.328.207	(6.022.554)	(186.429.911)	(68.310.562)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.186.556.444)	19.613.963	(45.996.925)	(5.800.369)	70.807.109	(1.147.932.666)
Pendapatan komisi - neto	459.789.167	29.504.708	21.584.111	(37.377.222)	59.718.088	533.218.852
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						3.096.295.735
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						(84.522.003)
Jumlah pendapatan	1.350.678.868	1.319.725.343	234.734.781	2.878.538.500	76.959.385	8.872.410.607
Beban						
Beban klaim - neto	186.041.057	409.682.854	4.507.173	1.714.094.017	14.179.420	2.328.504.520
Perubahan bruto liabilitas asuransi	5.349.770.164	223.009.837	-	-	-	5.572.780.001
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(5.604.935.135)	(1.223.223)	-	-	-	(5.606.158.588)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						2.522.367.701
Jumlah beban	(69.123.914)	631.469.468	4.507.173	1.714.094.017	14.179.420	4.817.493.635
Laba sebelum pajak						4.054.916.972
Beban pajak penghasilan						-
Laba bersih						4.054.916.972
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						-
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						4.054.916.972
2016						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	21.469.857.073	1.432.964.425	198.997.359	440.835.655	244.579.145	23.787.233.657
Piutang reasuransi	12.466.089.279	121.022.500	-	-	83.125.186	12.670.236.965
Aset reasuransi	19.268.086.021	621.975.664	21.442.459	43.392.052	716.343.681	20.671.239.877
Aset yang tidak dapat dialokasikan						176.745.914.257
Jumlah aset	53.204.032.373	2.175.962.589	220.439.818	484.227.707	1.044.048.012	233.874.624.756
Liabilitas segmen						
Utang klaim	(909.216)	41.560.083	-	-	22.033.992	62.684.859
Utang reasuransi - pihak ketiga	13.228.816.811	42.352.023	83.290.079	165.047.398	148.858.265	13.668.364.576
Utang komisi	3.270.293.760	221.638.666	14.905.247	1.693.824	140.588.633	3.649.120.130
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	7.129.820.302	3.319.192.121	21.440.170	236.543.185	2.363.187.694	13.070.183.472
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.092.362.054	4.228.821.716	13.779.707	1.008.361.594	460.262.217	25.803.587.288
Utang titipan nasabah	1.966.864.222	3.068.263.045	-	1.176.511.974	1.102.013.578	7.313.652.819
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						3.040.748.259
Jumlah liabilitas	45.687.247.933	10.921.827.654	133.415.203	2.588.157.975	4.236.944.379	66.608.341.403

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Segmen geografis

Tahun 2017 Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jakarta, Surabaya dan Semarang.

Pendapatan berdasarkan pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan perusahaan berdasarkan pasar geografis :

	2017	2016
Jakarta	11.672.053.170	-
Surabaya	271.860.136	-
Semarang	8.000.091	-
	11.951.913.397	-

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut (Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan).

	2017	2016
Jakarta	231.847.329.083	231.773.948.849
Surabaya	2.971.717.392	1.939.546.699
Semarang	58.941.088	-
	234.877.987.563	233.713.495.548

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	4.302.716.476	4.302.716.476	1.875.646.444	1.875.646.444
Deposito berjangka	66.500.000.000	66.500.000.000	59.000.000.000	59.000.000.000
Piutang premi	15.073.600.723	15.073.600.723	23.787.233.657	23.787.233.657
Piutang reasuransi	8.544.162.160	8.544.162.160	12.670.236.965	12.670.236.965
Aset lain-lain	2.648.813.128	2.648.813.128	2.247.106.699	2.247.106.699
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	96.414.920.905	96.414.920.905	93.477.629.351	93.477.629.351
Jumlah	193.484.213.392	193.484.213.392	193.057.853.116	193.057.853.116
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	40.335.633	40.335.633	62.684.859	62.684.859
Utang reasuransi	8.208.899.278	8.208.899.278	13.668.364.576	13.668.364.576
Utang komisi	2.088.834.249	2.088.834.249	3.649.120.130	3.649.120.130
Utang lain-lain	26.653.996	26.653.996	738.456.137	853.800.426
Utang pembelian kendaraan	665.397.011	665.397.011	-	-
Biaya masih harus dibayar	976.478.747	976.478.747	1.472.885.309	1472.885.309
Jumlah	12.006.598.914	12.006.598.914	19.591.511.011	19.706.855.300

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2017			Jumlah
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset Keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	96.414.920.905	-	-	96.414.920.905
Jumlah	96.414.920.905	-	-	96.414.920.905
	2016			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351
Jumlah	93.477.629.351	-	-	93.477.629.351

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Perusahaan.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER-09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 803,99% dan 878,32%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

Analisis Kekayaan

	2017		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	4.302.716.464	-	4.302.716.464
Investasi			
Deposito berjangka	66.600.000.000	-	66.500.000.000
Efek tersedia untuk dijual	96.414.920.905	11.840.400.000	84.574.520.905
Penyertaan Langsung	14.490.000.000	-	14.490.000.000
Bangunan	3.100.902.000	1.664.680.000	1.436.222.000
Jumlah	184.808.539.369	13.505.080.000	171.303.459.369

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	2017		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	15.073.600.467	1.636.008.606	13.437.591.861
Piutang reasuransi	8.544.162.018	8.375.415.589	168.746.429
Aset reasuransi	21.107.584.611	-	21.107.584.611
Biaya dibayar dimuka	1.160.498.363	1.160.498.363	-
Aset pajak tangguhan	161.129.208	161.129.208	-
Aset tetap - bersih	1.534.789.197	1.534.789.197	-
Piutang hasil investasi	1.129.723.654	-	1.129.723.654
Aset lain-lain	1.519.089.474	1.519.089.474	-
Jumlah	230.736.399.897	27.892.010.436	207.147.105.925

	2016		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	1.875.646.444	-	1.875.646.444
Investasi			
Deposito berjangka	59.000.000.000	406.335.650	58.593.664.350
Efek tersedia untuk dijual	93.477.629.351	950.347.918	92.527.281.433
Penyertaan dalam bentuk saham	14.490.000.000	-	14.490.000.000
Properti investasi	3.100.902.000	1.664.680.000	1.436.222.000
Jumlah	170.068.531.351	3.021.363.568	167.047.167.783
Piutang premi	23.787.233.657	1.622.759.645	22.164.474.012
Piutang reasuransi	12.670.236.965	322.203.299	12.338.033.666
Aset reasuransi	20.671.239.877	-	20.671.239.877
Biaya dibayar dimuka	757.889.931	757.889.931	-
Aset pajak tangguhan	161.129.208	161.129.208	-
Aset tetap - bersih	1.635.610.624	1.635.610.624	-
Piutang hasil investasi	912.786.824	-	912.786.824
Aset lain-lain	1.334.319.875	1.334.319.875	-
Jumlah	233.874.624.756	8.865.276.150	225.009.348.606

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	2017	2016
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	207.147.105.925	201.364.233.987
Liabilitas	(63.559.997.200)	(49.518.550.057)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	143.587.108.725	151.845.683.930
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		
Risiko kegagalan pengelolaan kekayaan	11.796.413.882	14.085.052.790
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	5.668.723	216.507.191
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	5.220.987.288	2.472.839.102
Risiko reasuradur	718.952.244	412.994.677
Risiko operasional	117.264.421	100.886.665
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	17.859.286.558	17.288.280.424
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	125.727.822.167	134.557.403.506
Rasio Pencapaian Solvabilitas	803,99%	878,32%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2016 (Audit)
Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	708.39%	537.13%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	79,91%	65,82%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	5,98%	4,88%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	4,64%	4,41%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

34. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.